

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti suatu populasi dan sampel yang berbeda serta melibatkan instrumen penelitian dalam pelaksanaannya. Metode pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen penelitian ketika pengambilan data disertai dengan analisis yang sifatnya statistik atau kuantitatif. Tujuan dari pendekatan kuantitatif yaitu menggambarkan dan menguji sebuah hipotesis yang sudah ada.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk menguji beberapa variabel dan menemukan pengaruh antar variabel tersebut.<sup>2</sup> Penelitian korelasional menguji variabel-variabel yang memiliki karakteristik berbeda. Dengan menggunakan penelitian korelasional akan mendapatkan sudut pandang baru dalam memahami suatu hubungan dan serangkaian analisis ketika menghitung dan membuat prediksi mengenai hubungan sebab akibat.<sup>3</sup> Hubungan ini dinyatakan melalui koefisien korelasi ( $r$ ), yang mana tidak hanya menggambarkan kekuatan hubungan tetapi juga menunjukkan arah hubungan. Nilai

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Setiyawami (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), 15.

<sup>2</sup>I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (D.I. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 19.

<sup>3</sup>Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 188.

koefisien korelasi diawali oleh -1 sampai dengan +1. Arah hubungan memiliki kemungkinan dua sifat yaitu positif dan negatif.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru yaitu rumah sakit yang beralamat di Jalan Trikora No.115, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang-orang atau benda yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk peneliti. Subjek penelitian memiliki peranan yang penting dalam proses pengumpulan data penelitian. Definisi lain menyebutkan bahwa subjek penelitian adalah suatu benda, hal atau manusia yang memiliki variabel dan permasalahan penelitian. Sehingga dapat diketahui bahwa subjek penelitian adalah seseorang atau hal tertentu yang di dalam dirinya melekat suatu permasalahan dan dicari oleh peneliti serta menjadi tempat diperolehnya data penelitian. Subjek penelitian biasanya disebut sebagai responden ataupun informan.<sup>5</sup> Responden pada penelitian ini merupakan orang tua yaitu orang tua kandung dan orang tua angkat yang memiliki anak berkebutuhan khusus di mana

---

<sup>4</sup>Elia Ardyan et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang)*, ed. Efitra (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 57–58.

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

anaknya terapi di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti atau menjadi fokus utama penelitian. Objek penelitian dalam pandangan Sugiyono merupakan beberapa hal yang melekat pada subjek penelitian seperti atribut, sifat atau nilai-nilai, kegiatan yang memiliki ragam tertentu dan ditetapkan sebagai sesuatu yang ingin dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Pada penelitian kuantitatif, objek penelitian yang ingin diteliti adalah variabel.<sup>6</sup> Berikut dua variabel yang digunakan dalam penelitian diantaranya:

- a. Variabel independen. Dalam bahasa Indonesia penyebutannya menjadi variabel bebas dan populer dilambangkan dengan huruf X. Definisi dari variabel independen (bebas) adalah variabel yang dapat menyebabkan perubahan pada variabel lain atau memiliki kemampuan untuk memengaruhi.<sup>7</sup> Variabel independen yang dipelajari pada penelitian ini yaitu variabel *qana'ah*.
- b. Variabel dependen. Penyebutannya dalam bahasa Indonesia seringkali dinamakan sebagai variabel terikat dan populer dengan lambang huruf Y. Variabel dependen (terikat) memiliki definisi sebagai variabel yang dijelaskan oleh variabel independen atau variabel yang dipengaruhi.<sup>8</sup>

---

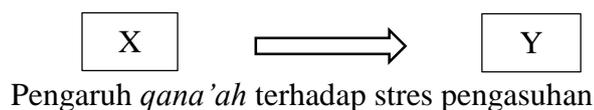
<sup>6</sup>Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 190.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.

Variabel terikat yang dipelajari pada penelitian ini yaitu stres pengasuhan.

Kaitan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat dilihat seperti yang ada di bawah ini:



#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah total dari keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah umum dari penelitian yang berisikan subjek atau objek penelitian dan memiliki kuantitas beserta karakteristik penelitian serta peneliti telah menetapkannya sebagai sebagai bahan untuk dipelajari sampai ditemukan kesimpulan yang dicari.<sup>9</sup> Pada penelitian ini populasinya meliputi seluruh orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus (ABK) yang anaknya terapi di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru. Dikarenakan pasien anak yang terapi di Instalasi Rehabilitasi Medik sifatnya fluktuatif atau tidak stabil. Maka, untuk mendapatkan populasi tersebut peneliti menyebarkan kuesioner dalam tujuh kali pertemuan dari bulan Maret-April dan didapatkan populasi sebanyak 97 orang tua.

---

<sup>9</sup>M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 159.

## 2. Sampel

Sampel adalah hasil dari bagian populasi yang telah ditentukan melalui proses atau perhitungan tertentu dengan tujuan untuk mempelajari dan meneliti sifat-sifat tertentu dari populasi besar. Definisi lain menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari kelompok populasi yang dipilih melalui seleksi dengan menggunakan metode sampling pada sebuah penelitian.<sup>10</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh atau sampel total. Hal ini dikarenakan jumlah populasi dari bulan Maret sampai dengan April sebesar 97 orang dan kurang dari 100 orang, maka responden yang menjadi sampel adalah keseluruhan populasi 97 orang.<sup>11</sup>

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah sebuah keterangan atau informasi yang dicari peneliti dan memiliki bentuk yang diketahui. Dengan kata lain data merupakan fakta-fakta yang dicari peneliti dan bisa berbentuk angka, kode, simbol, dan lainnya.<sup>12</sup> Data didefinisikan sebagai keseluruhan fakta dan angka yang dijadikan sebagai informasi penelitian. Adapun data di dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, diantaranya:

---

<sup>10</sup>I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), 152.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 140.

<sup>12</sup>Misbahauddin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 2nd ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), 346.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung didapatkan oleh peneliti dari sumbernya. Contoh data ini yaitu hasil survei, wawancara, ataupun hasil eksperimen yang telah dilakukan peneliti.<sup>13</sup> Pada penelitian ini data primer didapatkan secara langsung dari hasil kuesioner responden penelitian.

b. Data Sekunder,

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari pihak lain sebelumnya, data ini telah dikumpulkan oleh peneliti terdahulu. Contoh dari data sekunder yaitu data sensus, laporan tahunan, atau hasil penelitian yang telah dipublikasikan.<sup>14</sup> Untuk data sekunder, peneliti mendapatkannya dari bahan bacaan berupa buku, jurnal, dan skripsi.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini responden memiliki fungsi sebagai sumber data. Responden sendiri adalah pihak yang memberikan jawaban mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti, biasanya dapat melalui kuesioner yang dibagikan secara tertulis.<sup>15</sup> Adapun yang menjadi responden untuk penelitian ini yaitu orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus (ABK) di mana anaknya terapi di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru.

---

<sup>13</sup>Azimah Hanifah et al., *Pengantar Ilmu Statistik* (Sidoarjo: Duta Sains Indonesia, 2025), 33.

<sup>14</sup>Azimah Hanifah et al., *Pengantar Ilmu Statistik*, 33

<sup>15</sup>Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 2.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data dengan penggunaan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan peneliti kepada responden untuk mendapatkan jawaban.<sup>16</sup> Dalam kuesioner, terdapat beberapa unsur yang melengkapinya yaitu petunjuk pengisian, bagian identitas responden dan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun secara teratur.<sup>17</sup> Peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang sedang menunggu anaknya terapi di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi antara dua orang atau lebih dan dapat dilakukan secara *offline* atau *online* dimana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara sedangkan pihak yang lain sebagai narasumber. Tujuannya untuk menggali informasi yang diinginkan.<sup>18</sup> Dapat dikatakan bahwa wawancara menjadi alat pengumpulan data yang bertanya langsung pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang dijadikan sebagai studi pendahuluan pada bagian latar

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

<sup>17</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 84.

<sup>18</sup>Shanty Komalasari, *Observasi Dan Wawancara Psikologi*, ed. Imadduddin and Faisal Ramadhani (Banjarmasin: Antasari Press, 2022), 73.

belakang. Wawancara semi terstruktur sendiri adalah wawancara yang pertanyaannya telah dipersiapkan peneliti dan memberikan keleluasaan pada responden agar menerangkan informasi yang tidak terlalu mengarah pada topik pembahasan namun tidak keluar dari tema yang telah ditentukan.<sup>19</sup>

### G. Desain Pengukuran

Dalam suatu penelitian, instrumen penelitian memiliki peranan yang sangat penting. Kegunaan instrumen penelitian adalah sebagai alat pengumpulan data yang digunakan peneliti ketika mengukur fenomena-fenomena yang diamati. Secara spesifik pada penelitian kuantitatif fenomena yang diamati disebut dengan variabel penelitian.<sup>20</sup> Desain pengukuran yang digunakan peneliti adalah kuesioner dalam bentuk kuesioner tertutup. Dalam kuesioner tertutup berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang memuat beberapa pilihan jawaban dan tidak memberikan kesempatan terhadap responden untuk memberikan jawaban selain itu.<sup>21</sup>

Skala pengukuran adalah acuan dan pedoman yang digunakan untuk mengukur dan mengklasifikasikan data sesuai karakteristiknya, sehingga ketika menggunakan skala pengukuran tersebut hasilnya tidak jauh berbeda dengan pengukuran lainnya.<sup>22</sup> Instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran dalam bentuk skala likert. Pernyataan pada item-item instrumen penelitian ada yang berbentuk positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Setiap item instrumen

---

<sup>19</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 316.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 102.

<sup>21</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

<sup>22</sup>Dede Hertina et al., *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 67.

memiliki rentang nilai dengan skor 1-4 untuk pernyataan negatif dan skor 4-1 untuk pernyataan positif. Pilihan jawaban dimulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).<sup>23</sup>

TABEL 3.1 KATEGORISASI PENILAIAN SKALA *FAVOURABLE* DAN *UNFAVOURABLE*

<b>Pernyataan Positif (<i>favourable</i>)</b>		<b>Pernyataan Negatif (<i>unfavourable</i>)</b>	
<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1

#### 1. Pengukuran Skala *Qana'ah*

Pada penelitian ini, untuk mengukur variabel *qana'ah* digunakan skala *qana'ah* yang merujuk kepada konsep Abdul Mujib dengan tiga indikator yang terdiri dari: a) menerima apa adanya pemberian Allah SWT, b) tidak merasa gagal dan frustrasi melainkan berusaha menerima yang ada, c) menikmati apa yang dimiliki meskipun sangat minim. Peneliti mengadaptasi skala *qana'ah* yang disusun oleh Raudhatul Achiari Divarti dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang mana setelah di uji validitas terdapat 19 item valid dan nilai alpha cronbach sebesar 0,871 yang menandakan bahwa skala tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran variabel *qana'ah*. Adapun *blue print* dari skala *qana'ah* dapat dilihat pada tabel di bawah ini<sup>24</sup>:

<sup>23</sup>Slamet Riyanto and Winarti Setyorini, *Metode Penelitian Dengan Pendekatan SmartPLS 4.0* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), 18-20.

<sup>24</sup>Raudhatul Achiari Divarti, "Hubungan *Qana'ah* Dengan Subjective Well Being Pada Guru Honorar", *Skripsi* (Pekanbaru: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 39-40.

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA QANA'AH

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Menerima apa adanya pemberian Allah	-	1,2,3	3
2	Tidak merasa gagal dan frustrasi, melainkan berusaha menerima yang ada	4,9,10	5,6,7,8	7
3	Menikmati apa yang dimiliki meskipun sangat minim	11,13,14,18,19	12,15,16,17	9
Total				19

## 2. Pengukuran Skala Stres Pengasuhan

Dalam mengukur stres pengasuhan, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang dibuat oleh Richard R. Abidin (1995). Alat ukur ini bernama *parenting stress index- short form* (PSI-SF). Aspek yang diukur ada tiga bagian yaitu: a) *the parent distress* (Pengalaman Stres Orang Tua), b) *the parent-child dysfunctional interaction* (Ketidakberfungsian Interaksi Orang Tua dan Anak), c) *the difficult child* (Perilaku Anak yang Sulit). Pada skala stres pengasuhan ini memiliki total item sebanyak 31 item yang telah di adaptasi dan dikembangkan Siti Fatimah dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Validitas alat ukur ini menunjukkan ketiga aspek memiliki nilai  $t > 1.96$ , artinya 31 item dari PSI-SF signifikan untuk mengukur aspek-aspek stres pengasuhan. Adapun *blue print* dari skala stres pengasuhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini<sup>25</sup>:

<sup>25</sup>Siti Fatimah, "Pengaruh Parenting Self-Efficacy Dan Dukungan Sosial Terhadap *Parenting stress* Pada Orangtua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah, 2015), 58-59.

TABEL 3.3 BLUE SKALA PRINT PARENTING STRES INDEX – SHORT FORM (PSI-SF)

No	Aspek	Indikator	Favourable	Jumlah
1	<i>The Parent Distress</i> (Pengalaman Stres Orang Tua)	Kemampuan orangtua	1,2,3	3
		Keterbatasan peran orangtua	4,5	2
		Gejala depresi orangtua	6,11,12	3
		Tingkat kesehatan orangtua	7	1
		Hubungan dengan pasangan	8	2
		Dukungan sosial yang diperoleh orangtua	9,10	1
2	<i>The Parent Child Dysfunctional Interaction</i> (Ketidakberfungsian Interaksi Orang Tua dan Anak)	Penguatan positif bagi orangtua dari anak	13,15,22	3
		Kedekatan emosional orangtua dan anak	14,21	2
		Kesesuaian karakteristik anak dengan orangtua	16,17,18,19,20	5
3	<i>The Difficult Child</i> (Perilaku Anak yang Sulit)	Perilaku anak yang terlalu aktif	23,27	2
		Mood anak	24,25,28	3
		Tuntutan anak terhadap orangtua	26,31	2
		Karakteristik anak yang sulit diatur	29,30	2
Jumlah				31

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah dan analisis data. Aplikasi SPSS digunakan untuk menguji variabel *qana'ah* dan variabel stres pengasuhan yang dimiliki orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru. Tujuannya adalah untuk mencari tahu mengenai pengaruh dari variabel *qana'ah* terhadap variabel stres pengasuhan. Adapun uji yang dilibatkan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan yang dimiliki item-item skala penelitian untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam validitas, isi dan kegunaan instrumen penelitian menjadi fokus penting. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa cermat atau tepat sebuah alat ukur dalam melakukan fungsinya, apakah alat ukur tersebut telah disusun dengan benar sehingga dapat mengukur apa yang perlu diukur.<sup>26</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi yang dimiliki alat ukur untuk mendapatkan hasil akurat. Skor yang dihasilkan alat ukur tersebut memiliki kesamaan jika diukur pada waktu yang berbeda. Skor dari reliabilitas berkisar dari 0-1 yang menunjukkan jika skor 0 berarti 0% konsistensi hasil ukur, sementara jika skor 1 menunjukkan 100% konsistensi hasil ukur.<sup>27</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal data penelitian mengacu pada pola data yang menyerupai bentuk lonceng, di mana sebagian besar data berada di daerah rata-rata. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.

---

<sup>26</sup>Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Bogor: GUEPEDIA, 2021), 7.

<sup>27</sup>Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 128.

#### b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) atau tidak. Uji ini memiliki peran yang penting untuk memastikan bahwa hubungan antar kedua variabel digambarkan dengan garis lurus.<sup>28</sup>

#### c. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians dari residual (kesalahan prediksi) bersifat konstan di seluruh nilai prediktor (variabel bebas). Jika residual memiliki varians yang sama (homoskedastis), maka model regresi dianggap valid. Varians sebuah data diharapkan sama yang disebut homoskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan atau korelasi antara nilai residual (kesalahan prediksi) pada satu waktu dengan nilai residual waktu lain dalam model regresi linier. Jika kesalahan tersebut saling berhubungan, maka terjadi masalah autokorelasi. Model regresi yang ideal tidak memiliki nilai residual sama, namun bersifat acak dan tidak saling berhubungan.<sup>29</sup>

### 3. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi variabel pada penelitian ini disusun berdasarkan model distribusi normal. Menurut Azwar, tujuan pengkategorisasian adalah untuk meletakkan individu pada kelompok-kelompok yang telah ditentukan secara

---

<sup>28</sup>Singgih Santoso, *Statistik Multivariat* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 43&52.

<sup>29</sup>Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2009), 92.

berjenjang dengan menuruti kontinum atribut yang diukur. Kontinum yang digunakan adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun kategorisasi variabel yang disusun berdasarkan model distribusi normal diantaranya sebagai berikut.<sup>30</sup>

TABEL 3.4 KRITERIA KATEGORISASI VARIABEL

<b>Norma</b>	<b>Kategorisasi</b>
$(M+1SD) \leq X$	Tinggi
$(M-1SD \leq X < (M+1SD)$	Sedang
$X < (M-1SD)$	Rendah

Keterangan

Mean (M) : Rata-rata Ideal

SD : Standar Deviasi

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan persamaan regresi yang memberikan gambaran mengenai hubungan variabel bebas (X, independen variabel) dengan variabel terikat (Y, dependen variabel) dan hubungan keduanya tergambar dengan satu garis lurus.<sup>31</sup> Dalam hal ini uji regresi linier sederhana memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

##### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan besaran sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan kata lain, koefisien

<sup>30</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 147-149.

<sup>31</sup>Ardyan et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang)*, 65.

determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya variabel Y yang dijelaskan oleh pengaruh variabel X. Koefisien ini dilambangkan dengan  $R^2$  dan memiliki rentang dari 0-1 atau 0% sampai 100%.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Dergibson Siagian and Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Cet. ke-3 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 259.